

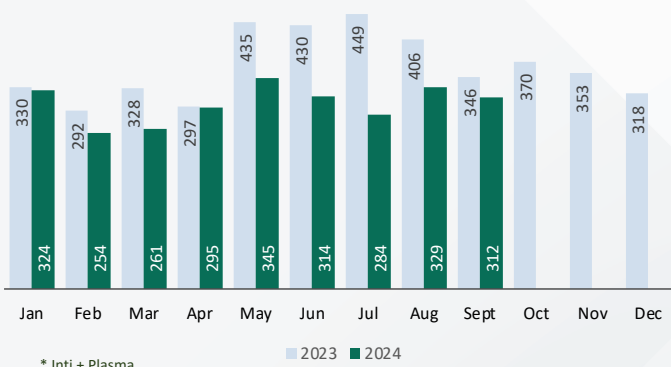
Produksi Mulai Mengalami Stagnasi

	9M 2024	9M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
Kinerja Produksi				
TBS Proses	4.286	5.240	-18,2%	6.752
Inti dan Plasma ('000 tons)	2.718	3.312	-17,9%	4.354
Pihak Ketiga ('000 tons)	1.568	1.928	-18,6%	2.398
Produksi CPO ('000 tons)	813	977	-16,7%	1.275
CPO OER (%)	19,0%	18,7%	1,8%	18,9%
Produksi Kernel ('000 tons)	171	210	-18,5%	272
Kinerja Penjualan				
CPO dan Turunannya	1.204	1.283	-6,2%	1.703
Kernel dan Turunannya	164	212	-22,4%	273

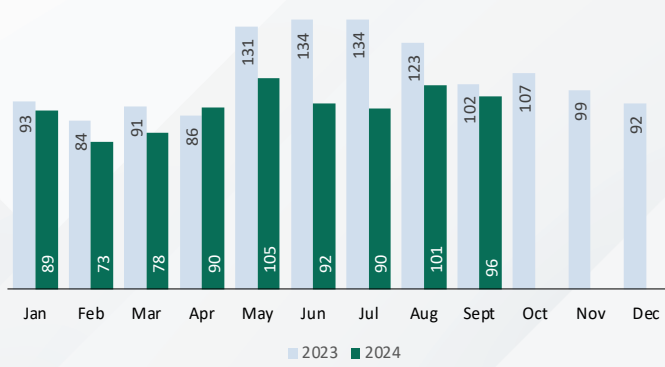
PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") mencatatkan Tandan Buah segar (TBS) yang diproses sampai dengan September 2024 sebesar 4,3 juta ton atau turun sebesar 18,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan produksi TBS dari kebun inti dan plasma yang juga mengalami penurunan sebesar 17,9% menjadi 2,7 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Selain itu, TBS dari pihak tiga juga ikut mengalami penurunan sebesar 18,6% menjadi 1,6 juta ton dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan produksi kelapa sawit Indonesia yang juga mengalami penurunan akibat cuaca panas yang terjadi pada 2019 dan akhir 2023 serta umur tanaman yang terus bertambah. Penurunan yang terjadi dengan TBS Perseroan mengakibatkan produksi CPO juga ikut mengalami penurunan sebesar 16,7% menjadi 813 ribu ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hingga September 2024, penjualan CPO (*Crude Palm Oil*) dan turunannya juga mengalami penurunan sebesar 6,2% menjadi 1,2 juta ton dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini juga sejalan dengan penjualan kernel dan turunannya sebesar 22,4% menjadi 164 ribu ton dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Tons



* Inti + Plasma

Penafian: Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.

Astra Agro Sustainability Aspiration – Public Contribution (Part 1)

Perlindungan dan penghormatan terhadap keberlangsungan hidup Indigenous People yang terdiri dari Suku Anak Dalam (Orang Rimba), Suku Bunggu, dan Suku Dayak Tomun sangat diperhatikan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan terus berupaya membangun hubungan yang konstruktif sekaligus mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan Orang Rimba. Secara keberlanjutan, Perseroan menggulirkan program-program bagi Orang Rimba baik yang mencakup pemenuhan ruang hidup maupun sumber-sumber penghidupan, yakni

Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pokok

Pemenuhan kebutuhan pokok bagi Orang Rimba telah dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 2018 dengan mendistribusikan pangan pokok beras dan paket sembako. Dalam realisasinya program ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak baik dari dalam Orang Rimba sendiri, maupun stakeholder lain seperti Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah.



Akses Pendidikan yang Berkualitas

Perseroan percaya bahwa pendidikan yang baik dan berkualitas juga menjadi hak bagi Orang Rimba yang harus diwujudkan. Pendidikan menjadi medium bagi generasi muda untuk mengembangkan cara berfikir dan potensi-potensi yang dimilikinya untuk menyambut kehidupan yang lebih maju. Selain kegiatan belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, Perseroan juga mendorong anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan melalui program agen lingkungan muda.



Akses Terhadap Layanan Kesehatan

Program kesehatan ini masih menjadi program prioritas yang dibutuhkan oleh Orang Rimba. Perseroan terus mendampingi dan membina Orang Rimba untuk mendapatkan akses kesehatan yang layak. Program kesehatan ini diharapkan menjadi satu Langkah konkrit dalam upaya pencegahan *stunting* Orang Rimba.

Pendampingan Akses Kependudukan dalam Memperoleh Kartu Tanda Penduduk dan Layanan Sosial

Kurangnya pemahaman Orang Rimba akan pentingnya memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) menyebabkan mereka mengabaikan pencatatan administrasi kependudukan. Mengingat KTP bukan sekedar kartu identitas belaka, melainkan KTP juga menjadi prasyarat untuk menjangkau berbagai jaminan sosial yang disediakan oleh negara. Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarolangun maupun Merangin untuk melakukan upaya percepatan kepemilikan KTP sejak tahun 2018.

Penafian: Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.